

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODAL KERJA DAN RISIKO KREDIT  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BPR  
DI KABUPATEN BADUNG**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI KADEK SURYA LUWITASARI**

**NIM : 2015644071**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

# **PENGARUH MODAL KERJA DAN RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA BPR DI KABUPATEN BADUNG**

**Ni Kadek Surya Luwitasari  
2015644071**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

BPR memiliki tujuan untuk memperoleh profitabilitas yang maksimal yaitu dengan mengoptimalkan operasionalnya. Profitabilitas mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, semakin besar pula pengembalian yang diharapkan. Tingginya profitabilitas dipengaruhi oleh faktor modal kerja dan risiko kredit. Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang, dan persediaan, yang dikurangi dengan kewajiban lancar untuk membiayai aset lancar. Selain modal kerja tentunya tidak lepas dari berbagai macam risiko. Risiko kredit adalah risiko kerugian timbul ketika debitur tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran utang, termasuk utang pokok dan bunga, baik salah satu maupun keduanya. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan Uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji F dan uji korelasi (uji t) dengan menggunakan Software SPSS IBM 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. *Non performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. Modal Kerja dan Risiko Kredit secara simultan/Bersama-sama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi kepada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menimbang kembali pengambilan variabel sesuai dengan teori keagenan.

**Kata kunci : Modal Kerja, Risiko Kredit, Profitabilitas**

***THE IMPACT OF WORKING CAPITAL AND CREDIT RISK  
ON PROFITABILITY IN BPR  
IN BADUNG REGENCY***

**Ni Kadek Surya Luwitasari  
2015644071**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*BPR aim to achieve maximum profitability by optimizing their operations. Profitability reflects a company's ability to generate earnings, correlating directly with expected returns. Factors influencing profitability include working capital and credit risk. Working capital represents the company's investment in cash, securities, receivables, and inventory, net of current liabilities used to finance current assets. In addition to working capital, various risks, such as credit risk, pose significant challenges. Credit risk pertains to potential losses arising when debtors fail to meet debt repayment obligations, including both principal and interest. This study adopts a quantitative research approach with purposive sampling. Data analysis techniques involve classic assumption tests, multiple linear regression analysis, Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>), and correlation tests (t-test) using IBM SPSS 25 software. The research findings indicate that working capital has a significant negative impact on the profitability of Rural Credit Banks. Similarly, non performing loans also negatively and significantly affect profitability. Moreover, both working capital and credit risk jointly exert a negative and significant influence on profitability. Based on these findings, future research should reconsider variable selection based on agency theory to enhance the understanding and management of factors influencing Rural Credit Banks' profitability.*

***Keywords: Working Capital, Credit Risk, Profitability***

**PENGARUH MODAL KERJA DAN RISIKO KREDIT  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BPR  
DI KABUPATEN BADUNG**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KADEK SURYA LUWITASARI  
NIM : 2015644071**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Surya Luwitasari

NIM : 2015644071

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Modal Kerja dan Risiko Kredit Terhadap  
Profitabilitas pada BPR Di Kabupaten Badung

Pembimbing : I Nyoman Sugiarta, S.E.,M.M.A  
Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA

Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 24 Juli 2024



Ni Kadek Surya Luwitasari



**SKRIPSI**

**PENGARUH MODAL KERJA DAN RISIKO KREDIT  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BPR  
DI KABUPATEN BADUNG**

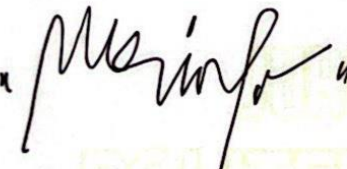
**DIAJUKAN OLEH:**

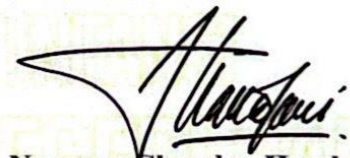
**NAMA : NI KADEK SURYA LUWITASARI**  
**NIM : 2015644071**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**

  
**I Nyoman Sugiarta, S.E.,M.M.A**  
**NIP. 196012311990031015**

  
**Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA**  
**NIP. 197101201994122002**

  
**JURUSAN AKUNTANSI**  
**KETUA**  
**I Made Bagiada, SE.,M.Si,Ak**  
**NIP. 197512312005011003**

## SKRIPSI

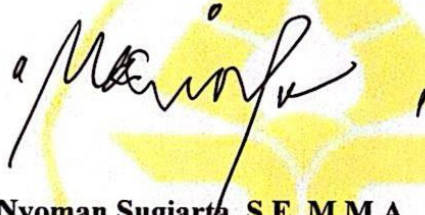
### PENGARUH MODAL KERJA DAN RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA BPR DI KABUPATEN BADUNG

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 Bulan Agustus Tahun 2024

#### PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Nyoman Sugiarta, S.E., M.M.A

NIP. 196012311990031015

ANGGOTA:



2. I Putu Mertha Astawa, SE, MM

NIP. 196203171990031001



3. Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si

NIP. 199103172020122002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penyusunan skripsi ini
2. I Made Bagiada, SE.,M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
4. I Nyoman Sugiarta, S.E.,M.M.A selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.



6. Pihak yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 24 Juli 2024



Ni Kadek Surya Luwitasari

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Definisi Variabel Penelitian.....	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
B. Hasil Uji Hipotesis .....	53
C. Pembahasan.....	58
D. Keterbatasan Penelitian .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan .....	65
B. Implikasi.....	66
C. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persebaran BPR yang ada di Provinsi Bali Tahun 2024 .....	2
Tabel 1. 2 ROA Pada Beberapa BPR di Kabupaten Badung Periode 2020-2023 ...	4
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel .....	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi .....	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multokolineritas.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji F .....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi linier Berganda .....	55
Tabel 4. 8 Hasil <i>Adjusted R Square</i> .....	56
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Uji <i>t-test</i> Pengaruh Parsial .....	57



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	30
Gambar 2. 2 Model Hipotesis Penelitian .....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Tabulasi Penelitian
- Lampiran 2. Analisis Deskriptif Statistik
- Lampiran 3. Uji Normalitas
- Lampiran 4. Uji Autokorelasi
- Lampiran 5. Uji Multikolinearitas
- Lampiran 6. Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 7. Uji Kelayakan Model (Uji F/F *test*)
- Lampiran 8. Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 9. Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 10. Uji *t-test* (Uji Pengaruh Parsial)



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor perbankan saat ini sudah menjadi bagian tidak dapat terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Sebagai salah satu dari sektor yang krusial dalam perekonomian, perusahaan perbankan berperan sebagai penghubung penting dalam kegiatan keuangan, mengalirkan dana dari berbagai sumber, baik transaksi kecil maupun besar (Wisatawan dan Usaha, 2017). Peranannya sebagai pilar utama dalam ekonomi negara sangat besar, bank tidak hanya mengumpulkan dana dari tabungan, deposito, dan giro, tetapi juga membawa balik dana tersebut kepada masyarakat yang berbentuk kredit, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan secara luas (Maryana dan Widiastuti, 2020). Salah satu sektor perbankan yang memiliki peran strategis dalam melayani masyarakat yaitu Badan Perkreditan Rakyat (BPR).

BPR merupakan bank yang secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah menjalankan kegiatan usaha yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang No. 10 Tahun 1998). Sebagai lembaga keuangan mikro, BPR memiliki peran yang spesifik dalam ekosistem perbankan. Dalam menjalankan fungsinya, BPR berperan sebagai tulang punggung ekonomi lokal dengan menyediakan layanan keuangan kepada segmen pasar yang sering kali tidak terlayani oleh bank konvensional, seperti masyarakat pedesaan, pelaku usaha mikro, dan UMKM. Melalui model bisnis yang berfokus pada pemberian kredit dan penyediaan layanan keuangan inklusif, BPR membantu memperkuat akses

keuangan di tingkat lokal dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Saat ini terdapat puluhan bank yang ada di Indonesia bangkrut. Per 2020, terdapat 8 bank bangkrut di Indonesia. Kemudian, pada 2021 tercatat 8 bank bangkrut. Jumlahnya menyusut drastis pada 2022 menjadi hanya 1 bank saja yang gagal. Pada tahun lalu atau 2023, terdapat empat bank bangkrut di Indonesia. Tahun ini, jumlah bank bangkrut melonjak. Tahun 2024 terdapat 9 bank yang bangkrut, di mana tahun ini menjadi tahun yang paling banyak mencatatkan jumlah bank bangkrut sejak 2020, meskipun baru berjalan 4 bulan, salah satu bank bangkrut yang ada di Bali adalah PT BPR Bali Artha Anugrah (finansial.bisnis.com, 2024).

Pentingnya peran BPR, menjadikan persebaran BPR di Indonesia khususnya di Bali sangat cepat.

**Tabel 1. 1**  
**Persebaran BPR yang ada di Provinsi Bali Tahun 2024**

No	Kabupaten	Jumlah BPR
1	Kabupaten Buleleng	8
2	Kabupaten Jembrana	1
3	Kabupaten Tabanan	19
4	Kabupaten Badung	49
5	Kabupaten Gianyar	24
6	Kabupaten Klungkung	5
7	Kabupaten Bangli	3
8	Kabupaten Karangasem	3
9	Kota Denpasar	25
<b>Total BPR</b>		<b>137</b>

Sumber: [www.ojk.go.id/id](http://www.ojk.go.id/id) Tahun 2024 (Data diolah)

Data pada Tabel 1.1, diketahui jumlah BPR yang tersebar di kabupaten dan kota di Bali sebanyak 137 BPR. Dari total 137 BPR yang ada di Bali, Kabupaten Badung memiliki jumlah BPR terbanyak yaitu 49 BPR sehingga kinerja BPR di Kabupaten Badung dapat dijadikan tolak ukur kinerja BPR di seluruh Bali. Banyaknya BPR yang beroperasi di Kabupaten Badung dapat diasumsikan bahwa

jumlah nasabah yang dilayani oleh BPR juga cukup besar, sehingga memiliki potensi besar dalam menjangkau dan melayani lebih banyak nasabah dari berbagai sektor. Jumlah nasabah yang banyak akan berdampak pada peningkatan nilai profitabilitas yang dimiliki oleh BPR.

Bank Perkreditan Rakyat bertujuan untuk mencapai profitabilitas maksimal dengan strategi mengoptimalkan operasionalnya. Profitabilitas yang tinggi tercermin dari kinerja perusahaan dapat diukur melalui laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat penting yang memberikan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukannya. Dari laporan keuangan, dapat diperoleh gambaran kondisi keuangan perusahaan, termasuk kekuatan dan kelemahan, kinerja perusahaan dalam periode tertentu, jumlah aset, kewajiban, serta pendapatan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. (Dewi et al., 2023). Profitabilitas adalah salah satu indikator utama keberhasilan usaha. Tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa usaha tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan mengembangkan usaha. Salah satu rasio keuangan yang relevan untuk menilai efektivitas sebuah institusi dalam menghasilkan profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). Tingkat ROA yang tinggi mencerminkan bahwa bank memiliki kinerja yang baik dalam hal optimalisasi aset yang dimiliki.

**Tabel 1. 2**  
**ROA Pada Beberapa BPR di Kabupaten Badung Periode 2020-2023**

No	Bank	<i>Return On Asset (%)</i>			
		2020	2021	2022	2023
1	PT. BPR Jaya Kerti	7,05	5,68	5,85	4,99
2	PT. BPR Mambal	4,71	3,90	1,47	1,79
3	PT. BPR Urip Kalantas	4,60	3,18	1,43	1,47
4	PT. BPR Saraswati Ekabumi	3,71	2,43	1,53	1,20
5	PT Bank Perekonomian Rakyat Karuna Ramanda Sejahtera	3,05	1,34	1,59	1,63
6	PT. BPR Kita	2,96	1,35	1,34	1,37
7	PT. BPR Parasari	2,72	0,65	2,74	3,24
8	PT. BPR Mertha Sedana	2,36	-0,01	0,85	2,24

Sumber: [www.ojk.go.id/id](http://www.ojk.go.id/id) Tahun 2024 (Data diolah)

Data pada Tabel 1.2 bahwa menunjukkan adanya fluktuasi terhadap ROA yang terjadi pada 8 BPR di Kabupaten Badung selama periode 2020- 2023. Berdasarkan tabel tersebut PT. BPR Jaya Kerti pada tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 1,37% akan tetapi pada tahun ke 3 yaitu tahun 2022 ROA mengalami peningkatan sebesar 0,7% dari tahun 2021, kemudian pada tahun 2023 ROA dari PT. BPR Jaya Kerti kembali mengalami penurunan sebesar 0,86%. Begitu juga bank-bank lainnya, di mana fluktuasi pada setiap periode pada rasio ROA. Secara umum rasio ROA mengalami penurunan pada tahun 2021. Yang menjadi penyebab dari hal tersebut yaitu karena perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebihan serta perusahaan memiliki risiko kredit yang tinggi. Kelebihan modal kerja dapat menyebabkan perusahaan mengalami overlikuiditas, yang berakibat pada dana yang tidak terpakai secara produktif, menciptakan inefisiensi dan kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba. Selain modal kerja yang berlebihan, perusahaan juga memiliki risiko kredit yang tinggi. Risiko kredit dalam penelitian ini diprosikan dengan NPL. Semakin tinggi angka NPL, maka laba yang diperoleh semakin rendah atau profitabilitas akan menurun.

Menurut Sugeng (2017), profitabilitas merujuk pada kapasitas suatu perusahaan untuk menyediakan modal kerja yang memadai guna menjaga dan merangsang pertumbuhan profitabilitasnya. Menurut Sujai dkk. (2022), Profitabilitas menggambarkan kapasitas sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan, semakin besar pula tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor. Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah modal kerja dan risiko kredit.

Pentingnya modal yang memadai bagi BPR tidak hanya untuk memastikan kelancaran operasional, tetapi juga untuk mendukung kemampuan lembaga tersebut dalam memberikan layanan perbankan yang berkualitas kepada masyarakat. Menurut Kasmir (2019), modal kerja adalah investasi yang disalurkan ke dalam aset yang likuid atau aset jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, dan aset lancar lainnya. Sementara menurut Sujarweni (2017), modal kerja adalah investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang, dan persediaan, yang dikurangi dengan kewajiban lancar untuk membiayai aset lancar. Ketersediaan modal kerja yang memadai memungkinkan suatu bank untuk menjalankan kegiatan tanpa mengalami kesulitan atau hambatan yang signifikan (Kulsum dan Muniarty, 2020).

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Kulsum dan Muniarty (2020), Meliana et al. (2024), serta Kristianti et al. (2024), yang menunjukkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa modal kerja berdampak positif terhadap profitabilitas, yang terletak pada tingkat efisiensi penggunaan modal kerja



yang dikelola oleh manajemen perusahaan. Semakin tinggi perputaran modal kerja, semakin efisien penggunaannya, yang mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Hal ini dapat menimbulkan sinyal positif kepada investor karena meningkatnya laba yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmawati (2018) yang menemukan bahwa modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kelebihan modal kerja dapat mengurangi risiko, namun juga dapat mengurangi laba yang diperoleh. Pandangan ini didasarkan pada pemahaman bahwa kelebihan modal kerja memerlukan biaya untuk penyimpanan atau perawatan. Kelebihan modal kerja menunjukkan adanya dana yang tidak digunakan secara produktif, menyebabkan kerugian karena dana tersebut tidak dimanfaatkan secara efektif dalam kegiatan bank. Modal kerja yang tinggi dapat menghambat kemampuan bank untuk melakukan ekspansi usaha karena lebih banyak cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Kendala dalam ekspansi usaha akibat kelebihan modal kerja ini pada akhirnya akan memengaruhi kinerja keuangan bank.

Selain modal kerja tentunya tidak lepas dari berbagai macam risiko. Risiko kredit adalah risiko kerugian yang terjadi ketika debitur tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utangnya, baik utang pokok maupun bunga, atau keduanya. (Ghorifin dan Suseti, 2023). Semua BPR pasti melakukan pengendalian terhadap risiko kredit. Pengendalian ini direncanakan dengan baik melalui sistem manajemen risiko kredit yang berkualitas untuk mengurangi risiko kredit. Memahami manajemen risiko kredit sangatlah vital dan berguna sebagai opsi yang

diperlukan untuk menjaga stabilitas BPR dalam sektor perbankan (Kumaralita dan Purwanto, 2019).

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2023) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Analiaah dan Hassan (2019), Ghorifin dan Suseti (2023), Cuandra dan Alexander (2023), yang menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, ini berarti semakin tinggi risiko kredit maka semakin buruk profitabilitas bank tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Abdelaziz et al (2022) menunjukan risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, artinya apabila tingginya peningkatan kredit macet dengan risiko ini maka membuat meningkatnya jumlah *non performing* pinjaman disuatu bank yang dapat menyebabkan kegagalan pada bank. Hasil bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Gabeshi (2021) yang mendapatkan hasil yang signifikan positif terhadap hubungan resiko kredit terhadap profitabilitas. Peneliti berpendapat risiko kredit mengalami peningkatan karena Sebagian besar dikarenakan debitur belum terbayar, sedangkan kredit yang disalurkan oleh bank dapat meningkat profitabilitas. Sedangkan penelitian Anggraeni et al. (2022) menyatakan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian fenomena dan *research gap* penelitian maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Kerja dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada BPR di Kabupaten Badung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah modal kerja berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Badung?
2. Apakah risiko kredit berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Badung?
3. Apakah modal kerja dan risiko kredit berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Badung?

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen modal kerja dan risiko kredit, pada variabel dependen yaitu profitabilitas pada BPR di Kabupaten Badung periode 2020-2023.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara modal kerja terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Badung
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara risiko kredit terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Badung
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara modal kerja dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Badung

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh modal kerja dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Badung.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan terkait pengaruh modal kerja dan risiko kredit terhadap profitabilitas.

#### 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi kepustakaan bagi rekan mahasiswa dan peneliti selanjutnya serta menambah kajian literatur terkait pengaruh modal kerja dan risiko kredit terhadap profitabilitas.

#### 3) Bagi Perusahaan Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam membuat dan menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diuraikan beberapa simpulan mengacu pada tujuan penelitian diantaranya yaitu:

1. Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Badung.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t sebesar  $0,016 < 0,05$  dan nilai t hitung  $|-2,439| > 1,979$ . Hasil pengujian ini menandakan  $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga variabel modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh ke arah negatif terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Badung.

2. Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Badung.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t sebesar  $0,007 < 0,05$  dan nilai t hitung  $|-2,763| > 1,979$ . Hasil pengujian ini menandakan  $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa risiko kredit yang diukur dengan *non performing Loan* (NPL) berpengaruh ke arah negatif terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Badung.

3. Modal Kerja dan Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Badung.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung senilai  $6,892 > \text{nilai F tabel } 3,069$  dan nilai signifikansi pada Uji F adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ . Ini artinya variabel Independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara



simultan. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen modal kerja, dan risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas secara simultan/bersama-sama.

## **B. Implikasi**

### **a. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini mampu memberikan tambahan informasi dalam kajian empiris tentang pengaruh modal kerja dan risiko kredit pada profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. Implikasi teoritis dari pengaruh risiko modal kerja dan Risiko Kredit yang diukur menggunakan *Non performing loan* (NPL) terhadap profitabilitas bank dapat dianalisis dengan pendekatan teori agensi dalam konteks manajemen perbankan. Teori keagenan mengemukakan bahwa ada konflik kepentingan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) dalam perusahaan. Dalam konteks bank, pemilik bank (misalnya, pemegang saham) ingin memaksimalkan keuntungan mereka, sedangkan manajer bank (direksi dan manajemen senior) bertanggung jawab atas operasional sehari-hari untuk mencapai tujuan ini. Konflik keagenan dapat muncul ketika manajer lebih fokus pada tujuan pribadi mereka daripada pada kepentingan pemilik, atau ketika mereka mengambil risiko yang tidak sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Dalam hubungan dengan modal kerja, manajer bank cenderung memelihara tingkat likuiditas yang lebih tinggi daripada yang diperlukan, sebagai bentuk perlindungan terhadap risiko likuiditas. Namun, ini bisa menjadi suboptimal dari sudut pandang pemilik yang menginginkan penggunaan dana yang lebih produktif untuk meningkatkan ROA. Manajemen

yang efektif dari modal kerja memerlukan transparansi, pengawasan yang ketat, dan insentif yang tepat bagi manajer untuk memastikan bahwa likuiditas yang dijaga memaksimalkan nilai perusahaan.

Dalam konteks NPL, manajer bank cenderung untuk mengambil risiko kredit yang lebih tinggi daripada yang diinginkan oleh pemilik bank, karena imbalan yang mungkin didapat dari pemberian kredit yang lebih agresif. Namun, risiko ini dapat menghasilkan NPL yang tinggi, yang merugikan pemilik bank dalam jangka panjang melalui penurunan ROA dan peningkatan biaya operasional. Manajemen risiko kredit yang baik, termasuk evaluasi kredit yang ketat dan strategi pemulihan yang efektif, menjadi penting untuk meminimalkan konflik keagenan yang mungkin timbul dalam pengambilan keputusan kredit.

Implikasi teoritis dari teori keagenan dalam konteks risiko modal kerja dan NPL menekankan perlunya pengaturan insentif dan pengawasan yang efektif untuk memitigasi konflik kepentingan antara pemilik dan manajer bank. Penerapan prinsip-prinsip teori keagenan dapat membantu bank dalam mengelola risiko dengan lebih baik, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memastikan bahwa keputusan yang diambil sejalan dengan tujuan jangka panjang untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

#### b. Implikasi Praktis

Bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini menunjukkan perlunya regulasi yang mendukung praktik manajemen risiko dan pengelolaan modal kerja yang efisien yang baik di sektor perbankan dan menciptakan lingkungan

ekonomi yang stabil untuk mengurangi tingkat NPL dan dampak negatifnya terhadap performa bank mencapai stabilitas keuangan serta pertumbuhan yang berkelanjutan. Pentingnya menciptakan lingkungan ekonomi yang stabil dan mendukung regulasi yang mendorong praktik manajemen risiko yang baik di sektor perbankan. Dengan demikian, hubungan negatif antara NPL dan ROA dapat diminimalkan, sehingga mendukung stabilitas dan pertumbuhan sektor perbankan secara keseluruhan

Bagi manajemen bank, pengelolaan modal kerja yang efisien harus menjadi prioritas untuk memastikan kesehatan keuangan dan menjaga tingkat profitabilitas yang sehat. Ini bisa dicapai melalui peningkatan proses perencanaan dan pengawasan keuangan, serta penerapan strategi manajemen likuiditas yang tepat. Pengelolaan NPL yang efektif harus menjadi prioritas untuk memastikan kesehatan keuangan dan menjaga tingkat profitabilitas yang sehat. Ini bisa dicapai melalui peningkatan penilaian kredit, pengawasan yang lebih ketat, dan strategi mitigasi risiko yang lebih baik.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Badung diharapkan mampu meningkatkan Transparansi dan Pengawasan. Bank perlu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan modal kerja dan risiko kredit. Ini termasuk implementasi sistem pengawasan yang ketat untuk memantau penggunaan modal kerja dan mengidentifikasi potensi NPL secara dini. Transparansi

yang tinggi akan membantu mengurangi risiko keagenan dengan memastikan bahwa keputusan yang diambil sejalan dengan tujuan pemilik bank.

- b. Bank Perkreditan Rakyat harus mengembangkan kebijakan dan prosedur yang tepat terkait pengelolaan modal kerja dan manajemen risiko kredit. Hal ini meliputi penetapan batasan yang jelas terkait tingkat likuiditas yang diharapkan dan pendekatan yang konservatif dalam pemberian kredit. Kebijakan yang jelas dan dapat diterapkan secara konsisten akan membantu dalam mengurangi risiko operasional dan keagenan.
- c. Bank Perkreditan Rakyat bisa fokus pada penguatan manajemen risiko kredit dengan melakukan evaluasi kredit yang cermat, pengawasan yang ketat terhadap debitur, dan strategi pemulihan yang proaktif.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menimbang kembali pengambilan variabel sesuai dengan teori keagenan, seperti variabel CAR dan BOPO.
- b. Nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,855 atau 88,5% yang mengindikasikan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat masih perlu dikembangkan kembali dan disarankan menggunakan variabel lainnya yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat, seperti variabel CAR dan BOPO.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. L. P., Wiagustini, N. L. P., & Purbawangsa, I. B. A. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas: Likuiditas Sebagai Pemediasi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(6), 2161-2192.
- Almilia, L. S dan Utomo, A. W. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis ANTISIPASI*, 1(10), ISSN: 1410-5055. <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JPK/article/download/304/205>
- Alexander, A., & Cuandra, F. (2023). Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 15(2), 141-153. <https://doi.org/10.30630/jipb.v15i2.1200>
- Andini, A. M. P., Yuesti, A dan Sudiartana, M. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Kecukupan Modal dan Kredit terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Badung Tahun 2016. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/10.1234/jsam.v1i3.65>
- Anggraeni, S. W., & Manda, G. S. (2022). PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM PERSERO PERIODE 2013-2020. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 66-77. <https://doi.org/10.47080/progress.v5i1.1629>
- Claudia, M dan Yusbardini. (2022). Pengaruh Manajemen Risiko dan Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Bank BUMN yang Terdapat dalam BEI. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 03(04), 826-835
- Cristina, K. M., & Artini, L. G. S. (2018). *Pengaruh likuiditas, risiko kredit, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank perkreditan rakyat (BPR)* (Doctoral dissertation, Udayana University)
- Dewi, N. K. T., Bagiada, I., & Suprpto, P. A. (2023). Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas dengan Restrukturisasi Kredit Sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perbankan. *Diss. Politeknik Negeri Bali*.
- Dina, D. A. S., & Ghofirin, M. (2023). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum BumN Terdaftar Di Bei Untuk Periode 2021-2022. *Accounting and Management Journal*, 7(2), 56-62.
- Firmanila, F. (2023). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Indonesian*

*Journal of Strategic Management*, (6).  
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm/article/view/7317/3568>

- Fitria, N. (2024). Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan ALifana*, 01 (01).  
<https://jurnal.yabb.or.id/index.php/jamka/article/view/19/19>
- Hanafi, M. M. 2019. *Manajemen Risiko: Edisi kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Joseph, Mabvure Tendai et al. (2018). *Non Performing loans in Commercial Banks: A case of CBZ Bank Limited In Zimbabwe*. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 7(4)
- Kolapo, T. F.R dan Ayeni, K. M. (2017). *Credit risk and commercial bank performance in Nigeria: A panel model approach*. *Australian Journal of Business and Management Research*, 02(2), 31-38.
- Kulsum, K., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Modal Kerja Dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(1), 19-29. [10.21831/nominal.v9i1.30066](https://doi.org/10.21831/nominal.v9i1.30066)
- Kristanti, N. D., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas; Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 312-323. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.169>
- Maulana, A. A dan Sari, D. A. (2024). Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Bank di Indonesia. *Jurnal Nusa Manajemen*, 1(1), 175-197.  
<https://jurnal.publikacitramedia.com/index.php/jnm/article/view/51/35n>
- Meiliana, H., Permatasari, Y., & Aini, N. (2024). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 72-77.  
<https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art8>
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3). <https://doi.org/10.35794/emba.6.3.2018.20217>
- Nathalie, D. G. Y dan Fadjar, N. S. (2023). Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 3(2).
- Puspitasari, Diana. 2019. Analisis pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA (Studi Pada Bank Devisa di Indonesia



periode 2003-2007) (Tesis). Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.

Rifqah, A. S., & Hassan, H. H. (2019). *The relationship between bank's credit risk, liquidity, and capital adequacy towards its profitability in Indonesia. International Journal of Recent Technology and Engineering*, 7(5), 225-237.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD)*. Bandung: Alfabeta.

Suherman, U. D. (2016). *Pengaruh Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Syariah Periode 2010-2015)*. ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan, 10(2), 201-216.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Jakarta.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI